

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengendalian internal dapat diartikan merupakan suatu sistem yang dilakukan perusahaan yang terdiri dari struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan bagaimana perusahaan berjalan agar sesuai dengan tujuan dan program perusahaan dengan efisien. Semakin baik internal kontrol yang dijalankan maka semakin baik situasi di perusahaan atau di ritel-ritel setiap wilayah.

Penerapan pengendalian internal pada suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik apabila pengendalian tersebut selalu berpedoman pada suatu pengendalian internal yang baik dan sehat dimana pengendalian tersebut tidak menjadi beban sehingga pencapaian tujuan perusahaan tetapi justru pengendalian tersebut harus menjadi alat bantu bagi manajemen dalam rangka mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Dengan demikian maka pengendalian adalah sifatnya menyeluruh terhadap semua komponen yang ada dalam suatu organisasi.

Maka dengan kata lain sistem pengendalian internal bertujuan untuk meningkatkan nilai profesionalisme dalam perusahaan, menciptakan tujuan yang perusahaan ciptakan, membuktikan seberapa tinggi laporan keuangan dapat di gunakan dan dipercaya dan juga tidak lain supaya perusahaan sejalan dengan hukum yang berlaku.

Pengendalian persediaan dalam usaha ritel sangatlah penting, jika pengendaliannya tidak benar maka kelacaran arus barang akan terganggu dan tidak dapat mempertahankan stabilitas perusahaan. Persediaan barang harus dikontrol dengan baik sehingga operasional perusahaan akan dapat tetap memenuhi kebutuhan pasar. Dari pengendalian yang baik, ritel juga dapat menekan beberapa barang yang sebenarnya tidak memiliki kebutuhan pasar. Barang yang tidak memiliki kebutuhan pasar yang cukup akan membuat penumpukan barang yang ada pada ritel. Dengan adanya pengendalian barang yang baik, bisa dilakukan promo-promo yang dapat membuat barang tersebut terjual maka tidak ada penumpukan barang pada ritel dan akan menjadi beban yang di tanggung ritel saat barang tersebut tidak bisa dijual kepada masyarakat lagi.

Dari pembahasan yang dipaparkan diatas, maka penulis mencoba melakukan studi kasus terhadap proses pengelolaan persediaan barang pada PT. XYZ

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi pemasalahannya adalah bagaimana evaluasi pengendalian internal terhadap proses pengelolaan persediaan barang.

1.3 Tujuan Studi Kasus

Studi kasus ini dapat digunakan untuk menganalisis efektivitas pengendalian internal dalam proses pengelolaan persediaan pada salah satu toko PT. XYZ.

1.4 Manfaat Studi Kasus

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana pengendalian internal pada perusahaan ritel yang baik dan efektif dalam proses pengelolaan persediaan barang.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan bahan masukan dalam melakukan peningkatan efektivitas pengendalian internal pada retail

1.5 Batasan Masalah

Studi kasus dibatasi hanya dengan data yang diberikan oleh PT. XYZ, terutama mengenai proses pengelolaan persediaan barang pada salah satu toko PT. XYZ.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan proposal ini dibagi dalam berikut:

BAB I : Pendahuluan

Berisi Tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Berisi landasan teori sebagai acuan pemikiran dalam pembahasan masalah yang diteliti dan sebagai dasar analisis yang diambil dari berbagai literatur. Selain berisi landasan teori, bab ini juga berisi penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini terkait kerangka pikir teoritis dan hipotesis

BAB III : Metode Penelitian

Berisi Variabel penelitian dan definisi operasional dari variabel tersebut, serta populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan juga metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi penjelasan tentang hasil dari penelitian yang dimulai dari gambaran umum hasil penelitian, analisis data seperti uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan atas hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya